

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan Di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 088 Panyabungan”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi dilaksanakan melalui kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi pemilahan sampah, pemanfaatan sampah plastik, pembuatan hasil karya dari bahan bekas, serta kegiatan merawat tanaman dan kebersihan lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan sekaligus membiasakan diri melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan. Penguatan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan P5 terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas, melaksanakan kewajiban, menjaga kebersihan lingkungan, melaksanakan tugas sesuai jadwal, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penguatan karakter tanggung jawab terlihat melalui beberapa indikator, yaitu peserta didik mampu mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan yang dilakukan, melaksanakan tugas atau piket sesuai jadwal yang telah ditentukan, serta mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Dengan demikian, kegiatan P5 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan sikap tanggung jawab melalui kegiatan yang nyata dan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

2. Faktor pendukung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi untuk menguatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 088 Panyabungan meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan P5, peran aktif guru dalam membimbing peserta didik selama kegiatan proyek, serta antusiasme dan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan setiap kegiatan. Faktor-faktor tersebut mendukung keberhasilan pelaksanaan proyek sehingga peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, seperti menjaga kebersihan lingkungan, merawat tanaman, menyelesaikan tugas kelompok, dan membuang sampah pada tempatnya. Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi masih adanya sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran tanggung jawab secara konsisten, keterbatasan waktu pelaksanaan proyek karena harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, pendampingan guru, serta pemanfaatan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar sehingga pelaksanaan P5 tetap berjalan dengan baik dan mampu menguatkan karakter tanggung jawab peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru kelas V di SD Negeri 088 Panyabungan dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. Guru hendaknya mulai menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi, dan observasi sederhana yang relevan dengan konteks peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti gambar, video, dan alat peraga juga perlu ditingkatkan untuk mendukung keaktifan dan pemahaman siswa. Guru juga dianjurkan untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, komunitas belajar, serta kegiatan refleksi profesional.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini penting untuk mengidentifikasi kendala serta merancang solusi yang relevan dengan kondisi satuan pendidikan. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran IPAS, seperti alat peraga, laboratorium sederhana, dan media digital, perlu ditingkatkan guna menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan eksploratif.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta dinas pendidikan setempat, diharapkan dapat memberikan pelatihan teknis yang lebih intensif dan merata kepada guru dalam menyusun serta mengimplementasikan pembelajaran IPAS sesuai Kurikulum Merdeka. Pemerintah juga perlu menyediakan dukungan anggaran untuk pengadaan media pembelajaran, alat peraga, dan infrastruktur sekolah yang mendukung pendekatan pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek. Selain itu, perlu dibuat kebijakan yang mendorong sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam pelaksanaan kurikulum yang lebih humanis dan berpusat pada peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan satu kelas sebagai subjek kajian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian komparatif di beberapa sekolah dengan kondisi berbeda, meneliti implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang kelas lain, atau mengeksplorasi keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adha, M. Jallalil, Zulmi Aryani, Rosi Satria Ardi, and Yunadil Husni. 2025. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 133 / III Pondok Siguang." 3:325–31.
- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya*. Vol. 2.
- Haris, H., and N. Hikmah. 2024. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila "Strategi Penguatan Karakter Di Satuan Pendidikan."* Deepublish.
- Herawati, T., D. K. Pranaji, R. Pujihasvuty, and E. W. Latifah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 13(3):213–27. doi:10.24156/jikk.2020.13.3.213.
- Ichsan. 2011. "Menata Kembali Pendidikan Karakter Disekolah." 3:141–57.
- kemendikbud. 2020. "Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini." in *pendidikan*, edited by K. Diana. jakarta.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. 2026.
- Laili, Nur. 2024. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Ipas Kelas v Sd Negeri 1 Ketenger Baturraden Kabupaten Banyumas Skripsi."
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, Shabira Fairuza Apsarini, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III." 3:119–28.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, and Much Arsyad Fardani. "Analisis

karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 3062-3071.

Mulyani, Sri, Irna Khaleda Nurmeta, and Luthfi Hamdani Maula. 2023. "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." 9(4):1638–45. doi:10.31949/educatio.v9i4.5515.

Mulyono, Agung, Asriah Nurdini Mardiyyaningsih, and Wolly Candramila. 2026. "Student ' s Knowledge and Awareness of 3R in Relation to the Implementation of the P5 ' Sustainable Lifestyle ' Theme A . Introduction." 8(1):123–35.

Murdiyanto, Eko. 2020a. "Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Contoh Proposal." *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan Nasional ' Veteran ' Yogyakarta Press, Yogyakarta.*

Murdiyanto, Eko. 2020b. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif).*

Ngumroh, Ima Rotul. 2022. "Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Mi Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas." Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Patikraja, S. D. Negeri. 2019. "Http://Journal.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Malihpeddas SIKAP TOLERANSI DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PATIKRAJA." 9:22–29.

Purnamasari, Dr. li., and Prof. Dr. A. .. Soegeng. 2022. *Pelajar Pancasila.*

Rahmadayanti, Zelvita D. W. I. 2024. *IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENUMBUHKAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII SMPN 12 KOTA BENGKULU.* UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.

Riyanti, S. S. T. M. K. 2019. *ETIKOLEGAL DALAM PRAKTIK KEBIDANAN.* WINEKA MEDIA.

Safitri, Indah, Sa'odah, and Ina Magdalena. 2020. *Analisis Perilaku Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Cipondoh 2 Kota*

Tangerang. Vol. 2.

- Saifullah, Ahmad, Eri Tri Djatmika, and Riska Pristiani. 2024. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter." 7:49–57.
- Satria, Rizky, Pia Adiprima, Kandi Sekar Wulan, and Tracey Yani Harjatanaya. 2022. "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta, 2018.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati. 2023. *No Title*.
- Susanti, Salamah Eka. 2022. "KECERDASAN MORAL BAGI ANAK USIA DINI." *TRILOGI : Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 3(April):10–17. doi:10.33650/trilogi.v3i1.3396.
- Syamsuddin, Afdhal Fatawuri. n.d. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar." 0:110–19.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 11.
- Violiya. 2025. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di SMP Negeri 2 Trimurjo Lampung Tengah." Institut Agama Islam egeri (IAIN) Metro.
- Wijaya, Wicaksono. 2019. "Character Education For Milenial Generation." 1:36–43.
- Zaini, Raudho. 2025. "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." 3(1):236–43. doi:<https://doi.org/10.59841/inoved.v3i1.2320>.

Lampiran 1. Pedoman Lembar Observasi

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI GURU SDN 088 PANYABUNGAN

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati dan mencatat proses pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS, meliputi aktivitas guru dan perilaku peserta didik kelas V SDN 088 Panyabungan. Observasi dilakukan secara partisipatif oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran dan proyek berlangsung.

Nama Sekolah	:	SD Negeri 088 Panyabungan
Kelas / Semester	:	V B
Nama Guru	:	Sakinah, S.Pd
Mata Pelajaran	:	IPAS
Kegiatan yang Diamati	:	Proyek P5 dalam Pembelajaran IPAS
Hari / Tanggal	:	11 Juni 2026
Waktu	:	
Nama Observer	:	Inri Atikah

A. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah lembar pengamatan terhadap aktivitas guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan Proyek P5 pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Perencanaan Pembelajaran P5 IPAS	Guru menyiapkan modul ajar / RPP yang memuat kegiatan proyek P5 terintegrasi dengan	Guru telah menyiapkan modul ajar, media pembelajaran, serta perangkat pembelajaran

		materi pencegahan kerusakan lingkungan	yang sesuai dengan materi dan kegiatan proyek P5.
2		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tujuan proyek P5 secara jelas kepada siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta manfaat kegiatan proyek sehingga peserta didik memahami kegiatan yang akan dilaksanakan.
3		Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek (botol plastik, pot, bibit tanaman, tempat sampah berlabel, dsb.)	Guru menyiapkan botol plastik bekas, bibit tanaman, tanah, serta tempat sampah organik dan anorganik sebelum kegiatan dimulai.
4		Guru menyampaikan aturan dan pembagian tugas kelompok sebelum kegiatan proyek dimulai	Guru menghubungkan materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Bumi dengan kegiatan menjaga kebersihan sekolah sehingga peserta didik memahami hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari.
5	Pelaksanaan Kegiatan Daur Ulang Botol Plastik	Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah botol plastik bekas menjadi pot tanaman	Guru memberikan contoh cara memotong, menghias, dan memanfaatkan botol plastik bekas menjadi pot tanaman serta membimbing peserta didik selama proses berlangsung.
6		Guru mengarahkan siswa untuk mendekorasi pot dengan kreatif dan menanam tanaman bunga	Guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam menghias botol plastik dan membantu mereka

			menanam tanaman bunga dengan benar.
7		Guru memantau proses kerja siswa dan memberikan arahan saat siswa mengalami kesulitan	Guru aktif berkeliling mengamati setiap kelompok serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan selama kegiatan proyek berlangsung.
8	Pelaksanaan Kegiatan Kebun Kelas (Taman Mini)	Guru membimbing pembentukan kelompok perawatan tanaman dan menetapkan jadwal penyiraman serta pemantauan	Guru membentuk kelompok perawatan tanaman dan menyusun jadwal penyiraman agar setiap peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap tanaman yang dirawat.
9			
10		Guru mengaitkan kegiatan berkebun dengan nilai tanggung jawab terhadap lingkungan	Guru menjelaskan bahwa merawat tanaman merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan.
11	Pelaksanaan Kegiatan Pemilahan Sampah Organik & Anorganik	Guru menjelaskan perbedaan sampah organik dan anorganik serta dampaknya terhadap lingkungan	Guru menjelaskan ciri-ciri sampah organik dan anorganik beserta dampaknya terhadap lingkungan menggunakan contoh yang ada di sekitar sekolah.
12		Guru membimbing siswa dalam praktik pemilahan	Guru membimbing peserta didik memilah sampah sesuai jenisnya

		sampah menggunakan tempat sampah berlabel	menggunakan tempat sampah organik dan anorganik yang telah disediakan.
13		Guru mengaitkan pemilahan sampah dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS	Guru mengajak peserta didik mengamati, mengelompokkan, dan menyimpulkan jenis-jenis sampah sebagai bagian dari pembelajaran IPAS.
14	Penanaman Karakter Jawab	Nilai Tanggung Guru secara eksplisit menyebutkan dan menjelaskan nilai tanggung jawab dalam setiap kegiatan proyek	Guru selalu mengingatkan pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas, kebersihan lingkungan, dan kerja sama kelompok selama kegiatan berlangsung.
15		Guru memberikan penghargaan/apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap bertanggung jawab	Guru memberikan pujian dan apresiasi kepada peserta didik yang aktif, disiplin, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas kelompok.
16		Guru menegur dan membimbing siswa yang tidak menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan	Guru menegur peserta didik yang belum menjalankan tugasnya dan memberikan arahan agar lebih bertanggung jawab pada kegiatan berikutnya.
17	Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran	Guru memfasilitasi sesi refleksi di akhir kegiatan proyek (siswa memaparkan	Guru mengajak peserta didik menceritakan pengalaman, kesulitan, dan manfaat yang diperoleh

		pengalaman dan nilai yang dipetik)	selama mengikuti kegiatan proyek P5.
18		Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja dan perilaku tanggung jawab siswa selama proyek	Guru memberikan masukan terhadap hasil kerja setiap kelompok dan memotivasi peserta didik agar terus menjaga sikap tanggung jawab.
19		Guru mendokumentasikan hasil kegiatan proyek (foto, catatan lapangan, portofolio siswa)	Guru bersama peneliti mendokumentasikan kegiatan proyek melalui foto, catatan lapangan, dan hasil karya peserta didik sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

B. Lembar Observasi Perilaku dan Karakter Tanggung Jawab Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengamati sikap dan perilaku tanggung jawab siswa selama mengikuti kegiatan Proyek P5 pada pembelajaran IPAS.

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Keterlibatan Aktif dalam Kegiatan Proyek	Siswa aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan proyek P5 (perencanaan, pelaksanaan, refleksi)	Sebagian besar peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan proyek mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga refleksi dengan antusias dan aktif.
2		Siswa mengerjakan tugas individu dan kelompok yang ditetapkan dalam proyek	Peserta didik melaksanakan tugas sesuai pembagian kelompok, seperti membuat pot tanaman,

			merawat tanaman, dan memilah sampah.
3		Siswa hadir dan terlibat penuh selama pelaksanaan kegiatan proyek berlangsung	Seluruh peserta didik hadir dan mengikuti kegiatan proyek dengan baik dari awal hingga akhir pembelajaran.
4	Tanggung Jawab terhadap Tugas	Siswa menyelesaikan tugasnya (membuat pot, merawat tanaman, memilah sampah) sampai tuntas	Sebagian besar peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab.
5		Siswa tidak meninggalkan tanggung jawab tugasnya kepada teman kelompok	Peserta didik melaksanakan tugas masing-masing tanpa membebankan pekerjaan kepada anggota kelompok lainnya.
6		Siswa memperbaiki atau menyelesaikan tugas yang belum selesai tanpa harus selalu diingatkan guru	Sebagian besar peserta didik segera menyelesaikan tugasnya, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu diingatkan guru agar menyelesaikan pekerjaannya.
7	Kepedulian terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah	Siswa membuang sampah pada tempatnya (tempat sampah organik/anorganik) secara mandiri	Peserta didik membuang sampah sesuai jenisnya pada tempat sampah yang telah disediakan tanpa harus diperintah guru.
8		Siswa ikut membersihkan area sekitar kelas/sekolah tanpa harus diperintah terlebih dahulu	Sebagian besar peserta didik telah memiliki kesadaran untuk membersihkan

			lingkungan sekolah, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang perlu diarahkan guru.
9		Siswa mengingatkan teman yang membuang sampah sembarangan	Beberapa peserta didik mengingatkan temannya untuk membuang sampah pada tempatnya, namun belum dilakukan oleh seluruh peserta didik.
10	Tanggung Jawab Merawat Tanaman (Kebun Kelas)	Siswa secara rutin menyiram dan merawat tanaman di kebun kelas sesuai jadwal yang telah disepakati	Peserta didik melaksanakan jadwal penyiraman tanaman sesuai pembagian tugas kelompok yang telah ditentukan guru.
11		Siswa memantau dan mencatat pertumbuhan tanaman yang menjadi tanggung jawabnya	Peserta didik melakukan pengamatan terhadap pertumbuhan tanaman, namun pencatatan perkembangan tanaman masih dilakukan secara sederhana.
12		Siswa melaporkan kondisi tanaman yang layu/rusak kepada guru atau teman kelompok	Peserta didik melaporkan kondisi tanaman yang layu sehingga dapat segera dirawat bersama.
13	Kerja Sama dan Gotong Royong	Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok secara aktif dalam menyelesaikan proyek	Peserta didik bekerja sama dengan baik selama kegiatan membuat pot tanaman, berkebun, dan memilah sampah.

15		Siswa saling membantu teman yang mengalami kesulitan dalam kegiatan proyek	Peserta didik saling membantu ketika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan, seperti saat membuat pot tanaman dari botol plastik, menanam bunga, maupun memilah sampah. Sikap gotong royong terlihat selama kegiatan proyek berlangsung.
16	Sikap Reflektif dan Kesadaran Lingkungan	Siswa mampu mengungkapkan makna/nilai tanggung jawab yang dipetik dari kegiatan proyek saat refleksi	Pada saat kegiatan refleksi, sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan bahwa menjaga kebersihan lingkungan, merawat tanaman, dan menyelesaikan tugas kelompok merupakan bentuk tanggung jawab yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
17		Siswa menunjukkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sebagai dampak dari pembelajaran P5	Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan mengingatkan teman untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
18		Siswa menerapkan kebiasaan bertanggung jawab terhadap lingkungan secara	Sebagian besar peserta didik telah membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan melaksanakan tugas piket

	konsisten dalam keseharian di sekolah	dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang sesekali perlu diingatkan oleh guru untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara konsisten.
--	--	--

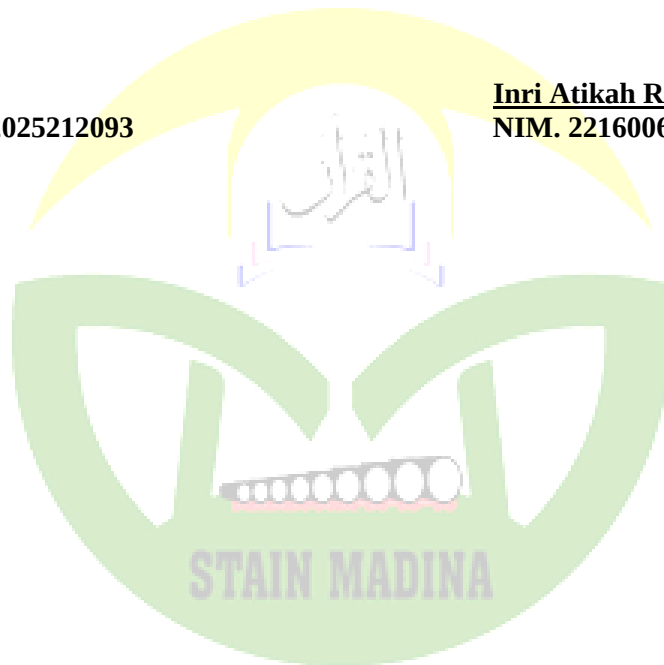
Mengetahui,
Wali Kelas IV SDN 088 Panyabungan

Panyabungan, 2026

Peneliti

Sakinah,S.Pd
NIP.199201292025212093

Inri Atikah Rahmadani Lubis
NIM. 22160067



Lampiran 2. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Feri Irawan Simbolon, M.Pd

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apa tujuan pelaksanaan kegiatan P5 pada pembelajaran IPAS dengan materi pencegahan kerusakan lingkungan di sekolah ini?	Tujuan pelaksanaan kegiatan P5 ini adalah untuk membentuk karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak dini. Melalui pembelajaran IPAS yang dipadukan dengan proyek nyata, siswa tidak hanya memahami materi tentang pencegahan kerusakan lingkungan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan menjaga kebersihan, memilah sampah, merawat tanaman, dan memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagaimana peran Bapak Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 ?	Sebagai kepala sekolah, saya memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan P5, mulai dari menyusun program bersama guru, menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, serta memantau jalannya kegiatan. Saya juga memberikan motivasi kepada guru dan siswa agar aktif mengikuti setiap kegiatan proyek, seperti pemilahan sampah, perawatan kebun kelas,

			dan daur ulang botol plastik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Mengapa materi pencegahan kerusakan lingkungan penting diajarkan kepada siswa SD	Materi ini sangat penting diajarkan kepada siswa sekolah dasar karena pada usia tersebut karakter dan kebiasaan baik mulai dibentuk. Dengan memahami cara menjaga lingkungan sejak dini, siswa akan terbiasa membuang dan memilah sampah pada tempatnya, merawat tanaman, serta memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang berguna. Kebiasaan tersebut diharapkan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.
4	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan dalam proyek ini?	Kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Siswa melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, merawat tanaman atau kebun kelas secara bergiliran, serta mendaur ulang botol plastik bekas menjadi pot tanaman. Selain itu, guru juga mengajak siswa berdiskusi mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar mereka memahami manfaat dari setiap kegiatan yang dilakukan.

5	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan tersebut?	Respons siswa sangat baik. Mereka terlihat antusias mengikuti setiap kegiatan, aktif bekerja sama dalam kelompok, dan mulai terbiasa menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Misalnya, siswa dengan sadar memilah sampah sesuai jenisnya, merawat tanaman sesuai jadwal piket, serta bersemangat membuat pot tanaman dari botol plastik bekas.
6	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apa harapan Bapak/Ibu setelah kegiatan P5 ini selesai	Saya berharap kegiatan P5 ini tidak hanya dilaksanakan saat proyek berlangsung, tetapi menjadi kebiasaan yang terus diterapkan oleh siswa di sekolah maupun di rumah. Saya juga berharap karakter tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan semakin berkembang sehingga siswa mampu menjaga lingkungan di sekitarnya secara mandiri dan berkelanjutan.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS V B

Nama Guru : Sakinah, S.Pd

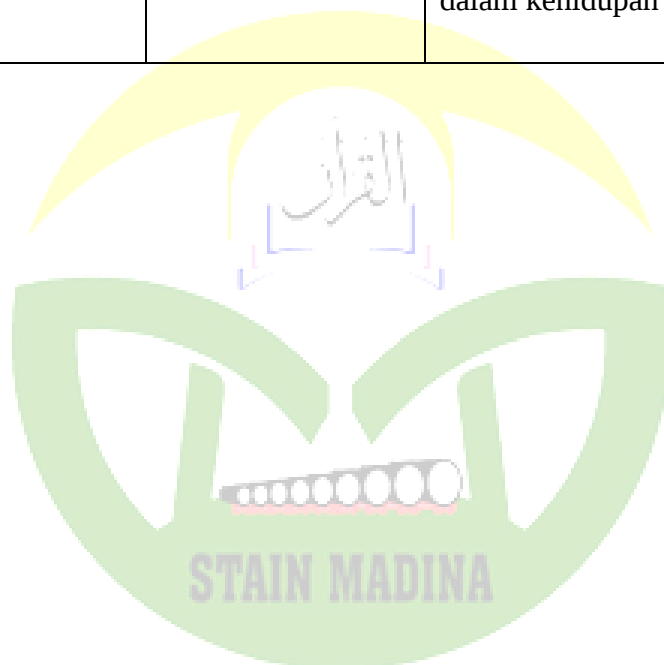
Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Terkait kegiatan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan pada materi pencegahan kerusakan lingkungan, bagaimana pandangan Ibu mengenai efektivitas materi ini dalam pembelajaran IPAS?	Menurut saya, materi ini sangat efektif diterapkan melalui kegiatan P5 karena siswa tidak hanya mempelajari teori tentang menjaga lingkungan, tetapi juga langsung mempraktikkannya. Melalui kegiatan seperti memilah sampah organik dan anorganik, merawat tanaman di kebun kelas, serta mendaur ulang botol plastik menjadi pot tanaman, siswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagaimana proses atau tahapan pelaksanaan kegiatan P5 ini di kelas?	Kegiatan diawali dengan guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah. Setelah itu

			mereka mempraktikkan pemilahan sampah organik dan anorganik sesuai tempatnya. Sampah organik dimanfaatkan menjadi kompos sederhana, sedangkan botol plastik bekas didaur ulang menjadi pot tanaman. Selain itu, setiap kelompok bertanggung jawab merawat tanaman atau kebun kelas dengan menyiram, membersihkan, dan menjaga tanaman agar tetap tumbuh dengan baik.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apa perubahan sikap atau pemahaman siswa yang paling terlihat setelah kegiatan P5 ini dilaksanakan?	Perubahan yang paling terlihat adalah siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Mereka mulai terbiasa memilah sampah sesuai jenisnya tanpa harus selalu diingatkan. Selain itu, siswa juga lebih disiplin dalam merawat tanaman di kebun kelas sesuai jadwal piket yang telah ditentukan. Mereka terlihat lebih kompak bekerja sama dan mulai menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan

			lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
4	Pemahaman tentang tanggungjawab	Apa saja kendala utama yang Ibu hadapi selama mendampingi siswa dalam proyek ini?	Kendala yang saya hadapi yaitu masih ada beberapa siswa yang belum konsisten menjalankan tanggung jawabnya, misalnya lupa menyiram tanaman atau masih mencampurkan sampah organik dan anorganik. Selain itu, proses daur ulang botol plastik membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran di sekolah. Ketersediaan sarana seperti tempat sampah terpilah juga masih terbatas sehingga perlu dimanfaatkan secara bergantian oleh siswa.
5	Pemahaman tentang tanggungjawab	Bagaimana solusi atau langkah evaluasi yang Ibu terapkan untuk mengatasi kendala tersebut?	Solusi yang saya lakukan yaitu memberikan pengarahan dan pendampingan secara rutin kepada siswa mengenai pentingnya menjaga tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Saya juga membuat jadwal piket untuk merawat tanaman sehingga setiap siswa memiliki tugas yang jelas. Untuk kegiatan daur ulang botol plastik, proses

			pengerjaannya dilakukan secara bertahap agar sesuai dengan waktu pembelajaran. Pada akhir kegiatan, kami melakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi hasil proyek dan memberikan motivasi kepada siswa agar terus menerapkan kebiasaan menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	---



Lampiran 4. Transkrip Wawancara Peserta Didik

TRANSKRIP WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS V B

Nama : Nasaruddin Umar

Kelas : V B

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam proyek P5 pada pelajaran IPAS?	Saya mengikuti kegiatan kerja bakti, mencabuti rumput tanaman, mendaur ulang sampah botol plastik bersama teman-teman.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagian mana dari kegiatan proyek yang paling kamu suka? Mengapa?	Saya paling menyukai kegiatan daur ulang sampah karena dapat mengurangi sampah plastik dan menjaga kebersihan lingkungan.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apakah kamu ikut serta dalam merencanakan dan membagi tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Iya, saya ikut bekerja sama dan melaksanakan tugas sesuai pembagian tugas yang telah diberikan.
4	Pemahaman tentang tanggungjawab	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas pelajaran	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan penuh tanggungjawab sampai selesai.

		IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	
5	Pemahaman tentang tanggungjawab	Menurut kamu siapa yang bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah?	Semua murid bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah.
6	Pemahaman tentang tanggungjawab	Apa yang biasanya kamu lakukan supaya tugas pelajaran IPAS dikumpul tepat waktu?	Saya mengumpulkan tugas sebelum guru menyuruh mengumpulkannya agar tidak terlambat.
7	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika kamu melakukan kesalahan terhadap guru?	Jika saya melakukan kesalahan, saya meminta maaf dan berjanji tidak mengulangnya lagi.
8	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika melihat temanmu buang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan menyuruh buang sampah pada tempat sampah.

TRANSKRIP PESERTA DIDIK

Nama : Zahira Adiba Khanza

Kelas : V B

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam proyek P5 pada pelajaran IPAS?	Saya mengikuti kegiatan menyapu halaman, membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman dan berkebun bersama teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagian mana dari kegiatan proyek yang paling kamu suka? Mengapa?	Saya paling menyukai kegiatan berkebun karena saya senang merawat tanaman dan melihat tanaman tumbuh dengan baik.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apakah kamu ikut serta dalam merencanakan dan membagi tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Iya, saya ikut membantu teman-teman dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

4	Pemahaman tentang tanggungjawab	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Saya mengerjakan tugas dengan baik sesuai arahan guru.
5	Pemahaman tentang tanggung jawab	Menurut kamu siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?	Semua murid harus bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah.
6	Pemahaman tentang tanggung jawab	Apa yang biasanya kamu lakukan supaya tugas pelajaran IPAS dikumpul tepat waktu?	Saya biasanya mengerjakan tugas sebelum guru mengatakan waktunya dikumpul, kalau ada PR saya kerjakan setelah pulang sekolah.
7	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika kamu melakukan kesalahan terhadap guru?	Jika saya melakukan kesalahan, saya siap menjalani hukuman yg di berikan.
8	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika melihat temanmu buang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan menyuruh buang sampah pada tempat sampah.

TRANSKRIP PESERTA DIDIK

Nama : Yasmin Kayora

Kelas : V B

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam proyek P5 pada pelajaran IPAS?	Saya membuang sampah pada tempatnya yaitu sampah organik dan anorganik, dan saya juga menyiram tanaman dan berkebun untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan kami lakukan itu semua secara bersama-sama.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagian mana dari kegiatan proyek yang paling kamu suka? Mengapa?	Saya paling menyukai kegiatan menyiram tanaman karena saya senang merawat tanaman dan melihat tanaman tumbuh dengan baik, apalagi saat bunganya sedang mekar.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apakah kamu ikut serta dalam merencanakan dan membagi tugas pelajaran IPAS atau	Iya, saya ikut membantu teman-teman dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

		pekerjaan rumah yang diberikan guru?	
4	Pemahaman tentang tanggungjawab	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Saya mengerjakan tugas dengan teliti, jika ada kesulitan saya langsung bertanya pada guru cara menyelesaikannya.
5	Pemahaman tentang tanggung jawab	Menurut kamu siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?	Kami semua murid dan para guru
6	Pemahaman tentang karakter tanggung jawab	Apa yang biasanya kamu lakukan supaya tugas pelajaran IPAS dikumpul tepat waktu?	Saya biasanya mengerjakan tugas sebelum guru mengatakan waktu pengumpulan.
7	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika kamu melakukan kesalahan terhadap guru?	Jika saya melakukan kesalahan, saya akan meminta maaf walaupun sedikit malu.
8	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika melihat temanmu buang sampah sembarangan?	Saya akan mengatakan padanya kalau sekolah kita ada tempat sampah di setiap depan ruangan.

TRANSKRIP PESERTA DIDIK

Nama : Ahmad Siddiq Al Husaini

Kelas : V B

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam proyek P5 pada pelajaran IPAS?	Saya pernah mengerjakan daur ulang sampah botol plastik, membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman dan berkebun bersama teman-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagian mana dari kegiatan proyek yang paling kamu suka? Mengapa?	Saya paling menyukai kegiatan daur ulang, karena saya suka mengikuti langkah-langkah mengolah sampah, jadi menambah ilmu.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apakah kamu ikut serta dalam merencanakan dan membagi tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Iya, saya ikut membantu teman-teman dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

4	Pemahaman tentang tanggungjawab	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Saya mengerjakan tugas dengan baik sesuai arahan guru yg telah diberikan.
5	Pemahaman tentang tanggungjawab	Menurut kamu siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?	Semua murid harus bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah.
6	Pemahaman tentang tanggung jawab	Apa yang biasanya kamu lakukan supaya tugas pelajaran IPAS dikumpul tepat waktu?	Saya biasanya mengerjakan tugas sebelum guru mengatakan waktunya dikumpul, kalau ada PR saya kerjakan setelah pulang sekolah.
7	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika kamu melakukan kesalahan terhadap guru?	Jika saya melakukan kesalahan, saya meminta maaf dan berjanji tidak mengulangnya lagi.
8	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika melihat temanmu buang sampah sembarangan?	Saya akan menegurnya dan menyuruh buang sampah pada tempat sampah.

TRANSKRIP PESERTA DIDIK

Nama : Siti Aisyah Rahim Lubis

Kelas : V B

Sekolah : SDN 088 Panyabungan

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Kegiatan apa saja yang kamu lakukan dalam proyek P5 pada pelajaran IPAS?	Pemilahan sampah organik dan anorganik, menyiram tanaman dan berkebun bersama teman-teman.
2	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Bagian mana dari kegiatan proyek yang paling kamu suka? Mengapa?	Saya paling menyukai kegiatan berkebun karena saya senang merawat tanaman dan melihat tanaman tumbuh dengan baik.
3	Keterlibatan dalam kegiatan P5	Apakah kamu ikut serta dalam merencanakan dan membagi tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Iya, saya ikut membantu teman-teman dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
4	Pemahaman tentang tanggung jawab	Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas pelajaran IPAS atau pekerjaan rumah yang diberikan guru?	Saya mengerjakan tugas dengan baik sesuai arahan guru.

5	Pemahaman tentang tanggungjawab	Menurut kamu siapa yang bertanggungjawab menjaga kebersihan sekolah?	Semua murid dan guru harus bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah.
6	Pemahaman tentang tanggung jawab	Apa yang biasanya kamu lakukan supaya tugas pelajaran IPAS dikumpul tepat waktu?	Saya biasanya mengerjakan tugas sebelum guru mengatakan waktunya dikumpul, kalau ada PR saya kerjakan setelah pulang sekolah.
7	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika kamu melakukan kesalahan terhadap guru?	Jika saya melakukan kesalahan, saya meminta maaf dan siap menerima hukuman yang diberikan oleh guru.
8	Sikap dan perilaku	Bagaimana sikap kamu jika melihat temanmu buang sampah sembarangan?	Saya akan mengatakan padanya buang sampah pada tempatnya kerana itu cara kita menjaga kebersihan.

Lampiran 5. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA	
FASE C – KELAS V SD	
MATA PELAJARAN : IPAS	
INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Inri Atikah Rahmadani
Nama Satuan Pendidikan	: SDN 088 Panyabungan
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/Fase	: V B
Semester	: Genap
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Sub Materi	: Pencegahan kerusakan lingkungan di bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik telah mengenal lingkungan sekitar dan mengetahui contoh sederhana perilaku menjaga kebersihan, seperti membuang sampah pada tempatnya dan merawat tanaman.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
3. Beriman dan Berakhlak Mulia – Mensyukuri ciptaan Tuhan berupa berbagai benda di alam. 4. Bernalar Kritis – Mengamati dan memahami proses perubahan wujud benda secara sederhana. 5. Mandiri – Menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. 6. Gotong Royong – Bekerja sama dalam kegiatan pengamatan. 7. Kreatif – Menyampaikan hasil pengamatan melalui gambar atau penjelasan sederhana.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
G. Sumber Belajar : Buku IPAS kelas V SD,	

H. Media : Laptop, Papan Tulis, Spidol, dan LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler 33 orang
F. MODEL PEMBELAJARAN DAN METODE PEMBELAJARAN
9. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
10. Metode: Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan
KOMPETENSI INTI
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik memahami hubungan antara aktivitas manusia dengan kondisi lingkungan serta dampaknya terhadap kehidupan. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab kerusakan lingkungan dan menjelaskan upaya pencegahan serta pelestarian lingkungan di bumi dalam kehidupan sehari-hari.
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:
g. Mengidentifikasi berbagai penyebab kerusakan lingkungan di bumi dengan benar melalui kegiatan pengamatan.
h. Menyebutkan berbagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan di bumi dalam kehidupan sehari-hari.
i. Menentukan tindakan yang tepat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar.
D. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
4. pencegahan kerusakan lingkungan di bumi melalui kegiatan pemecahan masalah. Peserta didik mampu mengenali permasalahan kerusakan lingkungan di sekitar melalui kegiatan pengamatan gambar atau video.
5. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai penyebab kerusakan lingkungan melalui kegiatan diskusi kelompok.
6. Peserta didik mampu menjelaskan dampak kerusakan lingkungan terhadap kehidupan makhluk hidup melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi.
7. Peserta didik mampu menganalisis hubungan antara aktivitas manusia dengan kerusakan lingkungan melalui pembelajaran berbasis masalah.

8. Peserta didik mampu menentukan berbagai upaya
9. Peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi tentang cara menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar.
10. Peserta didik mampu menerapkan perilaku menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa aktivitas manusia dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga perlu menjaga dan melestarikan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- B. Apa yang akan terjadi jika lingkungan di sekitar kita rusak?
- C. apa saja penyebab kerusakan lingkungan?
- D. Bagaimana cara kita mencegah kerusakan lingkungan di bumi?
- E. Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga lingkungan di rumah dan di sekolah?

G. MATERI PELAJARAN



Bacalah teks berikut untuk memahami cara mencegah kerusakan lingkungan di Bumi!

Perubahan lingkungan di Bumi dapat disebabkan oleh gejala alam ataupun aktivitas manusia. Banyak aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Lingkungan yang rusak tentu membuat hidup kita tidak nyaman. Bahkan, kerusakan lingkungan menimbulkan bencana yang merenggut korban jiwa. Oleh karena itu, berbagai kerusakan lingkungan harus kita cegah. Berikut ini beberapa cara mencegah kerusakan di Bumi.

1. Mengurangi Pencemaran dari Sampah

Dalam aktivitas sehari-hari manusia menghasilkan sampah, baik sampah plastik maupun sampah bukan plastik. Plastik adalah bahan yang membutuhkan waktu lama untuk penguraian. Sampah yang menumpuk juga menyebarkan bibit penyakit, menimbulkan bau menyengat, dan menyebabkan banjir. Oleh karena itu, kita harus mengelola sampah di lingkungan kita.

Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan lingkungan dari tumpukan sampah antara lain mengurangi penggunaan kantong plastik baru, memisahkan sampah, yang dapat terurai dan yang tidak dapat terurai, mengolah sampah basah menjadi kompos untuk menyuburkan tanah, serta mendaur ulang.



Mengelola sampah dapat mengurangi pencemaran.

2. Mencegah Erosi

Kayu dibutuhkan untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu, semakin banyak terjadinya penebangan pepohonan di hutan. Padahal akar pohon yang kuat menancap di dalam tanah berfungsi untuk menahan laju aliran air. Apabila akar pohon hilang, maka aliran air akan membawa tanah serta menyebabkan erosi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah longsor, antara lain membuat lahan persawahan menjadi terasering dan melakukan penanaman pohon atau upaya reboisasi.



Membuat terasering merupakan salah satu cara mencegah erosi.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal ($\pm$ 10 menit)

- B. Guru memberi salam, mengajak peserta didik berdoa, dan melakukan presensi.
- C. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan:

“Pernahkah kalian melihat sungai yang kotor atau penuh sampah?”

“Apa yang terjadi jika lingkungan di bumi terus rusak?”
- D. Peserta didik menjawab berdasarkan pengalaman, kemudian guru memberikan penguatan
- E. Guru menunjukkan gambar atau video tentang lingkungan yang rusak (observasi), kemudian peserta didik diminta mengamati dan menyampaikan pendapatnya.
- F. Guru melakukan demonstrasi sederhana, seperti memperlihatkan cara memilah sampah dengan benar (organik dan anorganik) sebagai contoh menjaga lingkungan.
- G. Guru mengaitkan kegiatan tersebut dengan materi yang akan dipelajari tentang pencegahan kerusakan lingkungan.
- H. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti ($\pm$ 50 menit)

Tahap 1: Orientasi pada Masalah

- 1. Guru menampilkan gambar atau video tentang kerusakan lingkungan (sungai kotor, hutan gundul, dll).
- 2. Peserta didik mengamati (observasi) dan menyampaikan pendapat tentang kondisi tersebut.
- 3. Guru mengajukan pertanyaan:

“Apa masalah yang kalian lihat?”

“Mengapa hal itu bisa terjadi?”

Tahap 2: Mengorganisasi Peserta Didik

- 4. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil.
- 5. Guru membagikan LKPD yang berisi tugas tentang:
- 6. Penyebab kerusakan lingkungan
- 7. Dampak kerusakan lingkungan

8. Cara pencegahan

Tahap 3: Membimbing Penyelidikan

9. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab LKPD.
10. Guru membimbing dan mengarahkan diskusi.
11. Guru melakukan demonstrasi sederhana (misalnya cara memilah sampah yang benar) sebagai contoh solusi menjaga lingkungan.

Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
13. Kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan sederhana.

Kegiatan Penutup (± 10 menit)

9. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang penyebab, dampak, dan cara pencegahan kerusakan lingkungan di bumi.
10. Guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan:
“Apa yang kamu pelajari hari ini?”
“Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga lingkungan?”
11. Peserta didik menyampaikan jawaban secara lisan berdasarkan pemahamannya.
12. Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap keaktifan peserta didik selama pembelajaran.
13. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas sederhana, seperti menjaga kebersihan lingkungan rumah atau sekolah.
14. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. ASESMEN

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen	Teknik / Instrumen	Tujuan Asesmen
1	Asesmen Diagnostik	Pertanyaan lisan	Pertanyaan awal pembelajaran	Mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang kerusakan lingkungan
2	Asesmen Formatif	Diskusi & Penugasan	Lembar observasi dan LKPD	Mengetahui perkembangan pemahaman

				dan keaktifan peserta didik selama pembelajaran
3	Asesmen Sumatif	Tes tertulis sederhana	Soal essay dan uraian	Mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran tentang pencegahan kerusakan lingkungan

J. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Peserta Didik

1. Apa yang kamu pelajari hari ini ?
2. Sebutkan satu contoh penyebab kerusakan lingkungan!
3. Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga lingkungan di rumah atau di sekolah?
4. Bagaimana perasaanmu setelah belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan?

Guru

Setelah pembelajaran, guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi:

1. Ketercapaian tujuan pembelajaran
2. Keaktifan dan antusiasme peserta didik
3. Efektivitas penggunaan media dan metode pembelajaran
4. Kendala yang muncul serta upaya perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

J. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan

Peserta didik diminta untuk menuliskan lima contoh kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan di rumah dan di sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan, dan

menghemat penggunaan air. Setelah itu, peserta didik menyampaikan hasil tulisannya secara lisan di depan kelas sebagai bentuk latihan tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Remedial

Peserta didik yang belum memahami materi dibimbing oleh guru untuk mengulang kembali pembahasan tentang penyebab dan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan menggunakan contoh sederhana di sekitar. Setelah itu, peserta didik diminta menyebutkan satu contoh penyebab kerusakan lingkungan dan satu cara mencegahnya secara lisan atau tertulis dengan bantuan guru.

K. LAMPIRAN

- 1) Bahan ajar
- 2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3) Media pembelajaran
- 4) Soal evaluasi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD IPAS Kelas V – Mencegah Kerusakan Lingkungan

Lampiran 1 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : V B
Topik : Kerusakan Lingkungan
Tujuan : Siswa mampu mengenali jenis kerusakan lingkungan
serta mengetahui cara mencegah dan cara mengatasinya

Petunjuk:

Amati lingkungan sekitar rumah atau sekolah, lalu isilah lembar berikut!

No Pertanyaan

1. Apa bentuk kerusakan lingkungan yang kamu temui?
2. Menurutmu, apa penyebab kerusakan tersebut?
3. Apa dampaknya terhadap manusia dan lingkungan sekitar?

4. Bagaimana cara mencegah atau memperbaiki kerusakan lingkungan tersebut?
5. Buatlah satu slogan atau ajakan untuk menjaga lingkungan!

Lampiran 2: Rubrik Penilaian Poster dan Presentasi

Aspek di nilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Isi dan relevansi	Tidak sesuai topik	Sedikit sesuai	Sesuai dan jelas	Sangat sesuai dan rinci
Kreativitas dan estetika	Tidak menarik	Kurang rapi	Menarik dan rapi	Unik dan sangat kreatif
Kolaborasi kelompok	Tidak bekerja sama	Sebagian aktif	Semua aktif	Semua sangat berperan
Penyampaian lisan	Tidak jelas	Kurang percaya diri	Jelas dan percaya diri	Sangat meyakinkan dan interaktif

Skor Maksimal: 16 poin

Nilai Akhir = $(\text{Total Skor} \div 16) \times 100$

Belajar menjaga bumi dimulai dari hal kecil

STAIN MADINA

Panyabungan, 2026

Guru Wali Kelas V B

Peneliti

Sakinah, S.Pd
NIP. 199201292025212093

Inri Atikah Rahmadani
NIM: 22160067

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 3. Wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 4. Wawancara dengan wali kelas



Gambar 5. Wawancara dengan wali kelas



Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik



Gambar 7. Kegiatan P5 membuang sampah pada tempatnya



Gambar 8. kegiatan Siswa menyiram tanaman



Gambar 8. Proyek P5 Daur ulang sampah botol plastik



Gambar 9. siswa membuang sampah yang berlabel organik dan anorganik



Gambar 10. Siswa merawat tanaman



Gambar 11. hasil proyek daur ulang sampah botol plastik jadi pot bunga

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 551 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 Juni 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SDN 088 Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Inri Atikah Rahmadani Lubis
NIM : 22-16-0067
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan Di Bumi Untuk Menguatkan Karakter Tanggung Jawab siswa kelas V SD Negeri 088 Panyabungan.
Tempat Penelitian : SDN 088 Panyabungan
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur-Saniah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 8. Balasan Surat penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 088 PANYABUNGAN
KOORDINATOR WILAYAH I**



NPSN.10259607 – NSS.101071007049

Jln. Pendidikan No.7 Sipolu-polu – Kel.Sipolu-polu – Kec. Panyabungan Kota
Sdn.088.pyb@gmail.com Kab. Mandailing Natal – 22912

Nomor : 422/111/SDN.088/2026
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Di_ Tempat

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 08 Juni 2026 perihal perizinan tempat penelitian guna untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama INRI ATIKAH RAHMADANI LUBIS dengan judul penelitian " Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan Di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab siswa kelas V SD Negeri 088 Panyabungan".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Panyabungan, 19 Juni 2026
Kepala Sekolah
UPTD SDN 088 Panyabungan

FERY IRAWAN SIMBOLON, M.Pd
NIP. 9841119 201101 1 004

Lampiran 9. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Inri Atikah Rahmadani Lubis
Nim : 22160067
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkelang, 06 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bangkelang, Kecamatan Batang Natal
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nomor HP : 081361606278
Email : indriatika213@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
a. Tahun 2010 – 2015 : SDN 278 Aek Nangali
b. Tahun 2015 – 2018 : Madrasah Tsanawiyah Purba Baru
c. Tahun 2018 – 2021 : Muadalah Aliyah Pesantren Musthafawiyah
d. Tahun 2022 – 2026 : STAIN Madina